

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Tensi dramatik dalam film “Rahim Puan” menjadi unsur yang sangat penting dalam film ini. Film dengan metode penuturan *Character Driven Stories* ini memerlukan dinamika emosi dan tensi dramatik pada karakter utama yang menarik sepanjang perjalanan film. Penyampaian emosi karakter utama yang merupakan hal yang sangat personal kepada penonton yang bersifat umum menjadi tantangan terbesar dalam *editing* film ini. Selain itu, Dengan pembangunan tensi dramatik yang tepat pada setiap *scene* film ini, menjadikan sepanjang perjalanan karakter utama dapat diikuti dengan baik oleh penonton. Berdasarkan proses analisa skenario, adegan, *shot*, hingga proses penciptaan karya film “Rahim Puan” dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Pembangunan tensi dramatik karakter utama dengan menerapkan *slow pacing* pada *editing* film Rahim Puan memanfaatkan tiga aspek *pacing*, yaitu *Rate of cutting*, *movement within a shot*, dan *change of overall movement*. Dua dari ketiga aspek tersebut sudah mendapatkan support dari proses produksi, yaitu ritme adegan dan pergerakan kamera yang sangat memberi keleluasaan *editor* untuk membangun *pacing* lambat pada setiap *scene* film ini.
2. Perubahan-perubahan yang dilakukan pada proses *editing*, meliputi bentuk film, penghapusan *scene*, emosi, dan nilai tensi dramatik dilakukan pada proses *editing* atas berbagai pertimbangan dan motivasi. Hal yang menjadi pertimbangan paling besar adalah untuk menjaga logika cerita, konsistensi karakter, dan dinamika emosi dan tensi dramatik.
3. Penyampaian emosi dan *feeling* karakter utama kepada penonton dilakukan *editor* dengan melakukan analisa karakter dan riset. Hal ini

dilakukan karena sebagian besar perasaan dan emosi yang dialami karakter utama pada film ini sulit, bahkan mustahil untuk dialami oleh *editor*. Karena belum memiliki pengalaman empiris layaknya Perempuan seperti yang dialami Ningrum, riset bersama penulis naskah dan perempuan-perempuan disekitar menjadi hal yang sangat membantu *editor* untuk menentukan emosi yang dapat diadopsi dan di sampaikan kepada penonton.

Kendala yang di alami *editor* selama proses *editing* film Rahim puan adalah komunikasi antara *Triangle Post Production*, yaitu *Editor*, Produser, dan Sutradara. Diskusi yang minim pada *triangle* tersebut sangat menghambat proses *editing* film ini. namun hal tersebut dapat diantisipasi dengan melakukan diskusi diskusi bersama *Head of Departement* lain yang dapat memecahkan permasalahan ketika proses *editing*. Selain itu, supervisi yang diperoleh dari Dosen Pembimbing serta dari kalangan praktisi sangat membantu dalam menganalisa permasalahan, hingga pemecahan masalah ketika proses *editing* film ini.

## **B. Saran**

*Editing* film “Rahim Puan” menerapkan *Slow pacing* untuk membangun tensi dramatik karakter utama. tensi dramatik menjadi salah satu unsur yang dapat menunjang tercapainya emosi pada film Rahim puan. Oleh karena itu, pada proses penciptaan selanjutnya disarankan untuk mempertajam dan mematangkan analisa mengenai tensi dramatik, feeling, serta emosi.

Ketika proses *editing* film Rahim puan, banyak menemui permasalahan permasalahan baik pada aspek *story*, karakter, emosi, and tensi dramatik. Namun pada akhirnya *editor* selalu menemukan pemecahan masalahnya dengan terus mencari, mencoba, serta menggali potensi setiap *scene*, *shot*, bahkan setiap *take* materi yang dimiliki. Oleh karena itu, untuk proses penciptaan selanjutnya, disarankan agar tidak

kehilangan motivasi untuk tetap melanjutkan *editing* ketika bertemu dengan sebuah permasalahan dalam film. *Editing* merupakan sebuah pekerjaan yang menuntut kejelian dalam menemukan permasalahan dan pemecahan masalah dalam film. Bahkan dengan memutuskan untuk melakukan *editing* pada sebuah film adalah sebuah permasalahan. Hal yang harus dilakukan ketika menemui permasalahan saat proses *editing* adalah bersabar untuk mencoba menggali potensi setiap materi yang dimiliki, serta meningkatkan diskusi bersama sutradara atau pihak lain yang dapat membantu memecahkan permasalahan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Brodwell, D, Thompson, K.2008. *Film Art: An Introduction*. New York: McGraw Hill Companies
- Dancyger, Ken.2007. *Technique of film editing*. . Oxford:Elsevier
- Hockrow, Ross. 2015. *Out of order*. San Fransisco:Peachpit press
- Mascelli, A.S.C. Joseph V. 2010. *Angle Kontinuiti – Editing - Close up - Komposisi dalam Sinematografi*, Jakarta: FFTV IKJ.
- Pearlman, Karen. 2009. *Cutting Rhythms:Shapping The Film Edit*. Oxford: Elsevier
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian pustaka
- Pratista, Himawan. 2017. *Memahami Film edisi Kedua*, Yogyakarta: Montase Film.
- Reisz, K, Millar, G. 2010. *The Technique of film Editing*. Oxford:Elsevier
- Thompson,R, Bowe,C. 2009. *Grammar Of The Edit*. Oxford: Elsevier